

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap IKM dan perusahaan besar berlomba-lomba untuk mempertahankan kualitas produksinya, hal ini bertujuan untuk memuaskan para konsumen. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan perlu didukung oleh komponen-komponen yang mempengaruhi kinerja perusahaan baik dari dalam perusahaan itu sendiri atau dari luar perusahaan seperti *supplier*, *distributor*, dan *retailer* yang kesemua ini membentuk suatu rantai yang disebut *supply chain*.

Tujuan utama dari supply chain adalah mensinkronisasikan antara arah hulu dan hilir agar bisa menjaga efektifitas dari supply chain yang dibangun. Namun sering kali terjadi ketidak seimbangan antara upstream channel (hulu) dengan downstream channel (hilir). Ketidak seimbangan ini yang disebut bullwhip effect. Besarnya bullwhip effect akan menyebabkan kurangnya kinerja perusahaan seperti tidak terpenuhinya permintaan akibat kurangnya produksi dan ketidak efisiensi pada supply chain seperti bertambahnya inventory pada setiap channel sehingga menyebabkan bertambahnya biaya simpan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu pabrik kecap yang berlokasi di Kabupaten Sumenep tepatnya di Desa Grujugan. UD. Hasil Bumi adalah sebuah perusahaan kecap yang sudah cukup terkenal di kalangan masyarakat, perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 1999.

UD. Hasil Bumi dalam pembuatan kecap bahan-bahan yang digunakan diantaranya adalah gula aren atau gula merah, gula aren yang diproduksi oleh petani siwalan. Untuk mendapatkan gula dari para petani siwalan sangat bergantung pada musim, pada musim hujan para petani banyak yang tidak produksi gula karena berbagai kendala seperti pohon siwalan yang biasa dipanjat menjadi licin, dan air siwalan yang didapatkan banyak bercampur dengan air hujan. Bahan yang kedua dari pembuatan kecap ini adalah kedelai hitam, untuk mendapatkan kedelai hitam, pihak perusahaan membeli kedelai hitam dari tiga tengkulak kedelai dari berbagai Desa. Yang ketiga bahan kecap

di UD. Hasil Bumi adalah garam, ragi, dan rempah-rempah, yang bisa langsung dibeli dipasar.

Maka dari itu perlunya suatu analisa untuk menyeimbangkan antara jumlah material yang harus di supply dan banyaknya kecap yang harus diproduksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Untuk menyeimbangkan antara supplier terhadap manufaktur, dan manufaktur terhadap konsumen, maka dilakukan analisis bullwhip effect pada rantai pasok industri kecap tradisional pada UD. Hasil Bumi. Dari hasil analisis terjadinya bullwhip effect diharapkan mampu mengetahui penyebab terjadinya bullwhip effect sehingga bisa dikurangi atau bahkan dihilangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana jalur rantai pasok industri kecap pada UD. Hasil Bumi?
2. Pada rantai pasok yang mana yang terjadi *bullwhip effect*?
3. Apa penyebab terjadinya *bullwhip effect*?
4. Bagaimana strategi untuk mengurangi terjadinya *bullwhip effect*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jalur rantai pasok industri kecap pada UD. Hasil Bumi.
2. Untuk mengetahui rantai pasok yang mana yang terjadi *bullwhip effect*
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya *bullwhip effect*
4. Untuk mengetahui strategi untuk mengurangi terjadinya *bullwhip effect*

1.4 Batasan masalah

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dilakukan pada UD. Hasil Bumi Sumenep Madura
2. *Retailer* yang diteliti ada 7 *retailer*
3. Distributor yang diteliti ada 2 *distributor*
4. *Supplier* terdiri dari 5 pemasok gula merah dan 3 pemasok kedelai

1.5 Asumsi penelitian

Proses logistik dan distribusi dianggap cukup baik dan beroperasi secara normal

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam dunia industri.

2. Manfaat untuk perusahaan

Diharapkan dapat memberikan usulan alternatif untuk mengatasi permasalahan di UD. Hasil Bumi.

1.7 Sistematika penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori pendukung pada permasalahan yang diangkat yaitu analisa *bullwhip effect* pada rantai pasok (*supply chain*).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, pengembangan variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan flowchart langkah-langkah penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, pengolahan data, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu diberikan.